

## ABSTRAK

**Ade Ismaya** : *Bimbingan Keagamaan Dengan Metode Talqin Dzikir Thariqah Qhadiriyyah Naqsabandiyyah Dalam Membentuk Ketenangan Jiwa Penyintas Gempa Di Cianjur (Penelitian di Pondok Pesantren Al-Kautsar Cipaku Kab Cianjur Jawa Barat)*

Tujuan dari Penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana kondisi awal dan penerapan Bimbingan Keagamaan Dengan Metode Talqin Dzikir Thariqah Qhadiriyyah Naqsabandiyyah dalam membentuk Ketenangan Jiwa Penyintas Gempa di Pondok Pesantren Al-Kautsar. Penelitian ini bertitik tolak dari adanya ketakutan akan musibah bencana gempa dengan adanya bimbingan Talqin Dzikir Thariqah Qhadiriyyah Naqsabandiyyah ini tentunya sangat baik dan sesuai untuk memberikan ketenangan kepada para santri penyintas gempa.

Metode yang digunakan dalam penelitian adalah metode deskriptif. Karena tujuan pokok dari penelitian ini adalah untuk menggambarkan dan memberikan penjelasan tentang bagaimana penerapan Bimbingan Keagamaan Dengan Metode Talqin Dzikir Thariqah Qhadiriyyah Naqsabandiyyah dalam membentuk Ketenangan Jiwa Penyintas Gempa di Pondok Pesantren Al-Kautsar.

Hasil dari Penelitian ini menampilkan 2 penemuan utama. Awal, proses amalan dalam Thariqah Qodiriyyah Naqsabandiyyah terdiri dari, Talqin, manaqiban, uzlah, serta zikir. Zikir Thariqah Qodiriyyah Naqsabandiyyah Syadziliyyah meliputi zikir jahr, zikir sirri, zikir sholawat, serta zikir istighfar. Kedua, Bermacam amalan zikir tersebut mempengaruhi positif pada kesejahteraan spiritual para santri, yang diwujudkan lewat kenaikan keimanan kepada Allah Swt,

Maka dapat disimpulkan yang berupaya mengarahkan santrinya untuk bisa mengenal dan rasa ikhlas atas apa yang terjadi sehingga timbul cinta yang begitu besar terhadap Allah SWT, serta arti hidup berbentuk pemahaman arti amar ma' ruf nahi munkar, yang bertujuan hidup yang jadi lebih jelas serta positif, memantapkan sumber daya internal dalam diri dengan senantiasa mengaitkan Allah dalam kehidupan, dan terwujudnya keharmonisan dengan lingkungan pondok pesantren Al-Kautsar.

**Kata Kunci** : Ketenangan Jiwa, Ruhani, Ikhlas dan Menerima Takdir yang Allah Tetapkan